



SARANA MENARA NUSANTARA

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN 2018 DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Mata Acara dan Penjelasan

Berikut adalah penjelasan mengenai agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2018 (“**RUPST**”) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“**RUPSLB**”) (RUPST dan RUPSLB, bersama-sama disebut “**RUPS Perseroan**”) PT Sarana Menara Nusantara Tbk (“**Perseroan**” atau “**kami**”) yang akan diselenggarakan pada hari Rabu, 9 Mei 2018.

Mata Acara RUPST No. 1

Persetujuan dan pengesahan atas

- (i) Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan
- (ii) Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (*acquit et decharge*).

A. LATAR BELAKANG

Mata acara ini adalah untuk memenuhi ketentuan (i) Pasal 19 ayat 2 huruf a dan Pasal 19 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan; dan (ii) Pasal 69 dan Pasal 78 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“**UUPT**”).

B. PENJELASAN

Laporan Direksi

Keberhasilan Kami Adalah Hasil dari Pondasi yang Kuat untuk Mendukung Pertumbuhan

Kepada Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan senang hati kami sampaikan bahwa tahun 2017 adalah tahun yang sukses bagi Perseroan. Setelah masa pertumbuhan organik yang relatif rendah pada tahun 2015 dan 2016, kami mengalami peningkatan yang kuat dalam pemesanan kolokasi baru di tahun 2017 yang kami percaya mengindikasikan siklus ekspansi baru oleh operator telekomunikasi utama.

Pertumbuhan stabil pada bisnis baru sepanjang tahun menyebabkan Perseroan mengoperasikan total 14.854 menara dengan 25.011 penyewaan pada akhir tahun 2017. Pendapatan tumbuh sebesar 5,6% dari Rp5.053,1 miliar menjadi Rp5.337,9 miliar sementara EBITDA tumbuh sebesar 4,4% dari Rp4.408,0 miliar menjadi Rp4.603,6 miliar. Pertumbuhan ini dicapai bahkan dengan dampak negatif tidak diperpanjangnya lebih dari 500 lokasi oleh salah satu dari 5 operator telekomunikasi teratas.

Dengan pertumbuhan pendapatan yang solid, langkah efisiensi biaya dan pengelolaan neraca yang lebih baik, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp2.100,1 miliar pada tahun 2017. Manajemen neraca keuangan mencakup pencocokan kewajiban Perseroan dengan pendapatan yang lebih baik, dengan meningkatkan utang dalam mata uang lokal sebagai bagian dari total utang, dan membayar utang valuta asing dan sekaligus memanfaatkan peringkat *credit rating* internasional Perseroan untuk mengurangi biaya pembiayaan.

Sepanjang tahun 2017, SMN/Protelindo mempertahankan posisi Perseroan sebagai perusahaan menara independen terkemuka di Indonesia dengan portofolio menara terbesar, neraca keuangan tersehat dan peringkat kredit terkuat di antara kalangan industri. SMN/Protelindo tetap menjadi satusatunya perusahaan menara di Indonesia yang menerima *investment grade credit ratings* dari ketiga lembaga pemeringkat internasional utama dengan peringkat BBB-/ Stabil dari peringkat Standard & Poor's, Fitch International dan Fitch Indonesia masing-masing BBB- dan AAA, dan peringkat kredit korporasi Moody's yaitu Baa3. Selain itu, rasio *leverage* Perseroan, yang diukur dengan *net debt to annualized EBITDA*, turun dari 1,6x di tahun 2016 menjadi 1,4x pada akhir 2017 sebagai hasil pelunasan pinjaman AS\$.

Sebagai bagian dari komitmen manajemen terhadap strategi '*Buy, Build, Return*', kami merencanakan untuk meningkatkan total pembayaran dividen untuk tahun 2017 menjadi Rp1,2 triliun, sebuah peningkatan yang kuat dari Rp700 miliar yang disalurkan perusahaan untuk tahun buku 2016. Kami mengumumkan pembayaran dividen interim sebesar Rp306 miliar untuk tahun buku 2017 yang dibagikan kepada para pemegang saham pada bulan Desember 2017. Dividen akhir tahun 2017 mencakup dividen interim yang dibayarkan pada bulan Desember dan akan dibagikan setelah persetujuan pemegang saham pada RUPS 2018.

Perseroan terus berfokus pada praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") sesuai dengan standar GCG Indonesia. Perseroan berada di garis depan dalam mengimplementasikan perubahan terbaru dalam arahan OJK untuk memperbaiki penerapan GCG di Indonesia. Hasilnya, Perseroan diakui sebagai perusahaan yang memiliki tingkat kepatuhan tertinggi terhadap prinsip-prinsip GCG dari 50 besar kapitalisasi pasar saham terbesar di Indonesia oleh Indonesian Institute of Corporate Directorship pada bulan November 2017.

Kami di SMN/Protelindo mendukung mitra Perseroan di industri telekomunikasi dengan menyediakan layanan jaringan nirkabel dan data untuk bisnis mereka. Dalam kapasitas ini, Perseroan bekerja sama dengan perusahaan telekomunikasi untuk merencanakan dan melaksanakan perluasan dan peningkatan jaringan nirkabel mereka. Kami percaya bahwa ada dua pendorong pertumbuhan telekomunikasi organik di Indonesia; pertama adalah kebutuhan operator untuk memperluas jangkauan mereka ke daerah yang kurang terlayani di luar pulau Jawa, dan kedua adalah kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas industri untuk menangani peningkatan permintaan data terutama di daerah perkotaan. Selain peluang pertumbuhan organik, kami mencatat bahwa kami telah melakukan dua akuisisi signifikan dalam 3 tahun terakhir dan kami percaya ada peluang lebih lanjut untuk melakukan konsolidasi di industri menara di Indonesia. Kami berniat untuk menjadi peserta aktif dalam peluang bisnis ini.

Dengan senang hati kami melaporkan bahwa strategi diversifikasi model bisnis kami menjadi pertanda baik bagi pertumbuhan Perseroan di masa yang akan datang. Dengan akuisisi iForte

pada tahun 2015, kami menangkap potensi pertumbuhan di sektor infrastruktur telekomunikasi yang lebih luas dengan menawarkan layanan serat optik dan VSAT kepada beragam pelanggan. Kami percaya potensi pertumbuhan mereka yang kuat di pasar yang lebih luas mengingat demografi Indonesia dan penyebaran geografis nusantara. Untuk mencerminkan strategi bisnis baru kami, kami telah memperkenalkan sebuah pernyataan misi yang direvisi dari "*Indonesia's Premier TowerCompany*" menjadi "*Indonesia's Premier TelecommunicationsInfrastructure Company*". Dengan Protelindo dan iForte, Perseroan merupakan satu kesatuan terpadu yang dapat menyediakan layanan terlengkap dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur telekomunikasi yang beragam dari klien kami.

Sebagai penutup, sebagai hasil dari pemulihan yang solid dalam bisnis organik yang dialami pada 2017, kami telah mencapai target pendapatan dan EBITDA yang kami tetapkan untuk tahun ini. Ke depan, kami akan terus memperkuat posisi kami sebagai pemimpin pasar dalam industri infrastruktur telekomunikasi dengan mempertahankan tujuan kami pada investasi dan ekspansi. Strategi kami untuk 2018 dapat dirangkum sebagai berikut:

- a) Mempertahankan posisi kami sebagai perusahaan infrastruktur telekomunikasi terkemuka di Indonesia
- b) Mempertahankan peringkat investasi Protelindo dari ketiga lembaga pemeringkat global sehingga memungkinkan fleksibilitas finansial dan efisiensi biaya;
- c) Memanfaatkan neraca keuangan kami yang kuat untuk peluang pertumbuhan organik dan anorganik; dan
- d) Melanjutkan pengembalian modal kepada pemegang saham melalui dividen dan kemungkinan cara lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, Komite Audit, tim manajemen dan karyawan Perseroan dan anak perusahaan atas semua dukungan mereka yang menjadikan tahun 2017 sebagai tahun yang hebat. Kami percaya bahwa dengan usaha dan dukungan terus menerus dari pemegang saham, manajemen, dan karyawan, kami akan mencapai misi kami, "*Great Infrastructure, Great Service*".

Laporan Komisaris

Mempersiapkan Pertumbuhan Masa Depan Melalui Diversifikasi dan Kekuatan Finansial

Dengan senang hati kami sampaikan bahwa selama tahun 2017 PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("Perseroan" atau "SMN") mencatat pertumbuhan bisnis organik yang kuat dalam kondisi makro ekonomi yang tidak pasti. Pertumbuhan ini didukung oleh berbagai peristiwa spesifik industri yang berdampak langsung pada operator telekomunikasi di Indonesia. Ketidakpastian pasar yang utama sepanjang tahun 2015 dan 2016, di antaranya potensi perubahan peraturan yang berdampak kepada para operator telekomunikasi dan pelelangan spektrum tambahan, telah diselesaikan pada tahun 2017. Dengan berakhirnya ketidakpastian ini, industri mulai berinvestasi lagi dalam perluasan layanan di luar pulau Jawa dan pada peningkatan kapasitas di pulau Jawa.

Sepanjang tahun, operator telekomunikasi meneruskan peluncuran layanan 4G terutama di pulau Jawa namun semakin bertambah di kota-kota besar di seluruh negeri. SMN/Protelindo mendapatkan keuntungan dari ekspansi ini dikarenakan penambahan peralatan 4G baru menghasilkan tambahan pesanan sewa baru. Kami memperkirakan bahwa peluncuran

peralatan 4G telah selesai sekitar 15 sampai 20 persen. Peningkatan lanjutan dari layanan 4G ini akan menjadi pendorong pertumbuhan bisnis yang stabil di tahun ini. Dengan banyaknya ketidakpastian yang mempengaruhi pasar, kami mengalami peningkatan yang substansial dalam penambahan menara dan kolokasi baru yang disertai dengan penyewaan peralatan tambahan dikarenakan operator memperluas layanan 4G melalui jejak jaringan mereka saat ini. Pertumbuhan pada tahun 2017 didorong oleh permintaan kontrak sewa baru dengan lebih dari 2.300 sewa dan pendapatan dari 3.700 sewa peralatan tambahan dan pertumbuhan yang kuat di *microcellpoles*, VSAT dan koneksi internet perusahaan.

Dewan Komisaris melihat tren positif berlanjut di 2018 karena para operator telekomunikasi berusaha memberikan layanan berkualitas lebih baik kepada pelanggan mereka. Kami berharap operator telekomunikasi akan terus memperluas jangkauannya di luar pulau Jawa dan akan meningkatkan kapasitas di pulau Jawa. Belanja modal oleh operator didukung oleh peningkatan profitabilitas operator dan kebijakan penetapan harga yang rasional. Kerangka peraturan di Indonesia juga terus mendukung pertumbuhan industri menara di Indonesia.

Kami menutup tahun ini dengan 14.854 menara dan 25.011 penyewa dengan 2.351 pesanan sewa baru. Kami dapat mempertahankan *leverage* kami yaitu rasio *net debt to annualized EBITDA* sebesar 1,4x pada akhir tahun 2017 sedikit lebih rendah dari tingkat 1,6x yang dilaporkan pada akhir 2016. Lembaga pemeringkat internasional terus mengakui kekuatan solid neraca keuangan dan manajemen modal kami dengan memberikan peringkat *investment grade* kepada utang Perseroan. Moody's menegaskan peringkat Baa3/*Stable* kami pada bulan Maret, sementara Fitch International dan Fitch Indonesia menegaskan peringkat kami di BBB-/*Stable* dan AAA (idn)/*Stable* pada bulan Mei dan S&P menegaskan peringkat kami di BBB-/*Stable* pada bulan Desember. Kami sekarang termasuk perusahaan menara independen dengan *credit rating* terbaik di dunia dan salah satu perusahaan dengan peringkat tertinggi di antara semua perusahaan sektor swasta di Indonesia.

Kami terus berfokus untuk mengembangkan bisnis tanpa mengorbankan tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai pemain penting di pasar modal Indonesia, kami mengikuti persyaratan OJK dan badan pengaturan lainnya mengenai tata kelola perusahaan dan menjaga kepatuhan terhadap standar tertinggi di Indonesia. Salah satu pencapaian kami yang membanggakan di tahun 2017 adalah dengan dianugerahkan kembali sebagai *Frost & Sullivan Indonesia Telecoms TowerCompany of the Year*. Kami akan berusaha mempertahankan kehormatan ini.

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam pengawasan kinerja manajemen perusahaan dari Direksi. Kami melakukan pertemuan rutin bersama dengan Direksi untuk mengkoordinasikan dan menyelaraskan peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugasnya dan untuk mencapai tujuan Perseroan. Kami percaya bahwa kami dapat terus memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham kami dengan mengeksplorasi berbagai peluang di menara Indonesia sementara struktur modal kami yang kuat akan memungkinkan kami mempertahankan momentum operasional dan keuangan yang signifikan di tahun-tahun mendatang.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi, karyawan, semua pemangku kepentingan, dan semua pihak yang telah berkontribusi dan bekerja keras sepanjang tahun untuk membuat Perseroan semaksimal mungkin seperti sekarang ini. Kami percaya bahwa kerja sama tim yang solid antara karyawan dan anggota Direksi merupakan kunci pencapaian yang luar biasa ini. Sebagai anggota Dewan Komisaris, sudah menjadi tugas kami untuk bekerja dengan anggota tim manajemen Perseroan untuk memastikan bahwa kami bertindak sesuai dengan praktik terbaik industri dan sesuai prinsip integritas juga transparansi kami sendiri. Sebagai hasilnya, kami percaya bahwa pemegang saham kami akan terus mendapat imbal balik yang baik.

C. DATA PENDUKUNG

Para pemegang saham dapat melihat dan mengunduh Laporan Tahunan Perseroan 2017 dan Laporan Keuangan Konsolidasi 2017 pada situs web kami dengan menggunakan link sebagai berikut:

Link 1: [Laporan Tahunan Perseroan 2017](#)

Link 2: [Laporan Keuangan Konsolidasi 2017](#)

Mata Acara RUPST No. 2

Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

A. LATAR BELAKANG

Mata acara ini adalah untuk memenuhi ketentuan (i) Pasal 19 ayat 2 huruf b dan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan; dan (ii) Pasal 70 dan Pasal 71 UUPT.

B. PENJELASAN

Perseroan akan mengajukan usul kepada RUPST Perseroan agar RUPST Perseroan memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yaitu dengan alokasi masing-masing bagian untuk dividen tunai dan dana cadangan serta sisanya untuk laba ditahan. Total laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang dialokasikan untuk dividen tunai adalah sebesar Rp1.2 triliun. Pada Desember 2017, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar Rp306 milyar kepada para pemegang saham. Selanjutnya, sisa dividen tunai yang akan dibagikan oleh Perseroan sebesar sekitar Rp894 milyar akan dibagikan kepada para pemegang saham paling lambat 30 hari setelah pengumuman ringkasan berita acara RUPST.

Mata Acara RUPST No. 3

Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018.

A. LATAR BELAKANG

Mata acara ini adalah untuk memenuhi ketentuan (i) Pasal 11 ayat 6 dan Pasal 14 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan; dan (ii) Pasal 96 dan Pasal 113 UUPT.

B. PENJELASAN

Remunerasi yang dibayar kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun sebelumnya masing-masing berjumlah Rp17.130.816.407 dan Rp3.424.329.414. Dalam rangka menetapkan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris kami tahun ini, terhitung sejak penutupan RUPST hari ini sampai dengan penutupan RUPST tahun depan, Perseroan mengusulkan agar para pemegang saham mendelegasikan penetapan akhir mengenai remunerasi tersebut

kepada pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu PT Sapta Adhikari Investama. Pemegang saham pengendali Perseroan akan menetapkan remunerasi tersebut dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan mendasarkan usulannya pada rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Total remunerasi untuk tahun mendatang akan didasarkan pada, antara lain, nilai inflasi Indonesia di tahun 2017, yang dikeluarkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS) Indonesia, remunerasi yang berlaku untuk posisi yang serupa dalam lingkungan industri Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan kinerja Perseroan.

Mata Acara RUPST No. 4

Penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru.

A. LATAR BELAKANG

Mata acara ini adalah untuk memenuhi ketentuan (i) Pasal 11 ayat 5 dan Pasal 14 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan; dan (ii) Pasal 94 ayat (1) dan Pasal 111 ayat (1) UUPT, serta dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan anjuran dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Risalah Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 12 April 2018.

B. PENJELASAN

Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada saat penutupan RUPST 2018, dalam mata acara ini Perseroan akan meminta persetujuan RUPST Perseroan untuk penunjukkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	:	Ferdinandus Aming Santoso
Wakil Direktur Utama	:	Adam Gifari
Wakil Direktur Utama	:	Stephen Duffus Weiss
Direktur	:	Eko Santoso Hadiprodjo
Direktur	:	Kenny Harjo
Direktur	:	Indra Gunawan
Direktur Independen	:	Anthony Elam

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tonny Kusnadi
Komisaris	:	Ario Wibisono
Komisaris Independen	:	Alexander Rusli

Para pemegang saham dapat melihat profil masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menggunakan link sebagai berikut:

Link 3: [Profil Direksi](#)

Link 4: [Profil Dewan Komisaris](#)

Mata Acara RUPST No. 5

Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar untuk memeriksa dan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Terdaftar tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

A. LATAR BELAKANG

Mata acara ini adalah untuk memenuhi ketentuan (i) Pasal 17 dan Pasal 19 ayat 2 huruf c Anggaran Dasar Perseroan; (ii) Pasal 68 UUPST; dan (iii) Pasal 36A Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

B. PENJELASAN

Dalam mata acara ini Perseroan akan mengajukan usul kepada RUPST Perseroan agar RUPST Perseroan memutuskan memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk (termasuk menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya) Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang mempunyai reputasi internasional (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk, antara lain peraturan-peraturan dalam bidang Pasar Modal.

Mata Acara RUPST No. 6

Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen interim/ sementara untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

A. LATAR BELAKANG

Mata acara ini adalah untuk memenuhi ketentuan (i) Pasal 19 ayat 2 huruf b dan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan; dan (ii) Pasal 71 - 72 UUPST.

B. PENJELASAN

Dalam mata acara ini Perseroan akan mengajukan usul kepada RUPST untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan jika keadaan keuangan Perseroan memungkinkan untuk menetapkan dan membayar dividen sementara/interim untuk tahun buku 2018

Mata Acara RUPSLB

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*Stock Split*) dengan rasio sebesar 1:5, termasuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan dan menentukan jadwal pelaksanaan *Stock Split* serta melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan *Stock Split*.

LATAR BELAKANG DAN PENJELASAN

Mata acara ini bertujuan untuk meningkatkan likuiditas saham Perseroan. Lebih lanjut, perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan *Stock Split* ditetapkan oleh RUPS Perseroan adalah untuk memenuhi ketentuan (i) Pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan; dan (ii) Pasal 19 UUPT.